



**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET*
PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL
TBK PERIODE 2015-2022**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**M. ALI RIDHO LUBIS
NIM. 18 402 00323**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2015-2022

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**M. ALI RIDHO LUBIS
NIM. 18 402 00323**

PEMBIMBING I

**Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP.198006052011011003**

PEMBIMBING II

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **M. Ali Ridho Lubis**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 17 Mei 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **M. Ali Ridho Lubis** yang berjudul "**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Astra International Tbk Periode 2015-2022.**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

**Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 19800605 201101 1 003**

PEMBIMBING II

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. ALI RIDHO LUBIS
NIM : 18 402 00323
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
JudulSkripsi : ***Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Astra International Tbk Periode 2015-2022.***

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Mei 2023

Saya yang Menyatakan,



M. ALI RIDHO LUBIS
NIM. 18 402 00323

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : M. ALI RIDHO LUBIS

NIM : 18 402 00323

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Astra International Tbk Periode 2015-2022”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Padatanggal : 17 Mei 2023

Yang menyatakan,



T. ALI RIDHO LUBIS

NIM.18 402 00323



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQSYAH SKRIPSI**

NAMA : M. ALI RIDHO LUBIS
NIM : 18 402 00323
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : *PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2015-2022.*

Ketua

Dr. Darwis Harahap. S.HI., M.Si
NIDN. 2018087802

Sekretaris

Ihdi Aini, M.E.
NIDN. 2025128903

Anggota

Dr. Darwis Harahap. S.HI., M.Si
NIDN. 2018087802

Ihdi Aini, M.E.
NIDN. 2025128903

Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIDN. 2005068002

Rizal Ma'ruf Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 27 Juni 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d 16:30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/77,5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2015-2022.

NAMA : M. ALI RIDHO LUBIS
NIM : 18 402 00323

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 07 Agustus 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : M. Ali Ridho Lubis
Nim : 18 402 00323
Judul Skripsi : **Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Astra International Tbk Periode 2015-2022.**

Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memperoleh laba yang maksimal. Untuk dapat mengetahui efektivitas pengelolaan laba, aset, dan utang perusahaan maka dibutuhkan analisis rasio keuangan untuk mengukur dan membandingkan kondisi perusahaan. Analisis rasio keuangan dengan menggunakan *Current ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* terhadap PT. Astra International Tbk Periode 2015-2022 mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan terjadi ketidaksesuaian teori pada tahun 2020 antara *Debt to Asset Ratio* dengan *Return On Asset*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk periode 2015-2022.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*. Secara teori apabila *Current Ratio* mengalami peningkatan maka akan menurunkan nilai dari *Return On Asset*, begitu juga dengan *Debt to Asset Ratio* mengalami peningkatan maka akan menurunkan nilai *Return On Asset*. Selain itu pendekatan yang dilakukan berkaitan dengan ayat-ayat yang berhubungan dengan *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi IDX yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini terdiri dari 32 sampel dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deksriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi yang dibantu dengan menggunakan aplikasi Software SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk periode 2015-2022, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk periode 2015-2022. Kemudian *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk periode 2015-2022. Dan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berdistribusi sebesar 11,1% sedangkan 88,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset*.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad SAW yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, yang telah bersusah payah menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya sebagai pedoman hidup di dunia dan untuk keselamatan di akhirat kelak.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Astra International Tbk Periode 2015-2022”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dari dosen pembimbing dan motivasi dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.A., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar,

MA., selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah Lubis, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra, Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M. selaku Pembimbing I dan bapak H. Ali Hardana, S. Pd, M. Si. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh civitas akademika UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.

6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Amir Hakim Lubis serta Ibunda tercinta Masrelawati yang telah mengasuh, mendidik, membimbing dan memberikan kasih sayang, dukungan moral serta doa tulus yang selalu senantiasa mengiringi langkah peneliti. Teristimewa juga kepada saudara-saudari peneliti yang sangat peneliti sayangi dan cintai yaitu Nurkhadijah, Anwar Aji yang selalu memberikan motivasi dan memanjatkan doa-doa mulia yang tiada henti-hentinya kepada peneliti. Serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai kuliah di UIN Syahada Padangsidimpuan.
8. Teristimewa untuk orang yang spesial Dini Mitasari yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti untuk lebih giat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa untuk sahabat peneliti pejuang skripsi dikontrakan gg. Sahabat Muhri Salam, Sardi Riski, Hamdi Hidayat Harahap, Erwin Sanjaya Hasibuan, Sahlan Andi Simamora, Asrul Syaputra Simanjuntak, Hasrul Sani Simatupang, Tendri Hidayah Siregar, Taufik Batubara, dan Rahwil Siregar yang selalu memberikan dorongan ,saran, semangat dan energi positif untuk peneliti.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2018, khususnya Kelas Akuntansi

3.,yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

11. Terkhusus kepada partner dan sahabat terbaik kepada diri sendiri M. Ali Ridho Lubis yang selalu semangat berjuang dan tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam keadaan sehat dan bahagia.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Mei 2023
Peneliti,

M. ALI RIDHO LUBIS
NIM : 18 402 00323

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ۱. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori	13
1. <i>Return On Asset</i>	13
2. <i>Current Ratio</i> (Rasio Lancar).....	16
3. <i>Debt To Asset Ratio</i>	19
4. Pengaruh Antar Variabel	22
5. <i>Return On Asset</i> dalam pandangan islam	23
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Deskripsi Data Penelitian.....	51
C. Analisis Data Penelitian	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69

BAB V PENUTUP 75

A. Kesimpulan	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data CR, DAR, dan ROA Pada PT. Astra International Tbk Periode 2015-2022.....	5
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel IV.1	Data Return On Asset.....	50
Tabel IV.2	Data Current Ratio	52
Tabel IV.3	Data Debt to Asset Ratio.....	54
Tabel IV.4	Analisis Deskriptif.....	57
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas	58
Tabel IV.6	Hasil Uji Linearitas antara ROA dengan CR.....	59
Tabel IV.7	Hasil Uji Linearitas antara ROA dengan DAR.....	59
Tabel IV.8	Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel IV.9	Uji Heterokedastisitas.....	61
Tabel IV.10	Uji Autokorelasi	62
Tabel IV.11	Analisis Regresi Linear Berganda	63
Tabel IV.12	Uji Secara Parsial.....	65
Tabel IV.13	Uji Secara Simultan	66
Tabel IV.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi R².....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	30
-------------	----------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu alat badan usaha atau lembaga yang melakukan aktivitas ekonomi, yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa guna mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal adalah hal yang sangat penting karena dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan perusahaan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk ataupun jasa dan melakukan investasi baru.

Dalam rangka memperoleh laba yang maksimal tentunya perusahaan harus dapat mengelola sumber daya secara efektif dan efisien, terutama dalam rangka mengelola aset yang dimilikinya, karena aset memiliki potensi manfaat dimasa yang akan datang, potensi manfaat tersebut bisa dalam bentuk hal yang produktif yang bisa menghasilkan kas ataupun setara kas. Manfaat lain dari aset adalah aset sebagai penghasil barang dan jasa, dapat ditukar dengan aset lain, dan dapat melunasi kewajiban.¹ Untuk dapat mengetahui efektivitas pengelolaan aset, dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban perusahaan, maka

¹ Ahmad Darmawan & Alis Dwian Nurochman, "Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset", *Jurnal Studia*, Vol.4 No. 02, 2016, hlm. 58.

diperlukan laporan keuangan untuk mengukur dan membandingkan kondisi keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang disusun oleh suatu entitas bagi kepentingan pihak internal maupun eksternal dari entitas tersebut.² Dalam menilai kinerja perusahaan maka dibutuhkan analisa keuangan yang menggunakan perbandingan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan. Dengan melakukan perbandingan tersebut maka dapat disimpulkan keadaan posisi keuangan perusahaan yang di analisa tersebut. Jadi tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.

Salah satu metode yang bisa digunakan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode sebelumnya.³ Setiap perusahaan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka agar memberikan kesejahteraan terhadap pemilik, dan investor. Untuk investor, laporan keuangan ini berguna sebagai media buat menilai taraf kesehatan sebuah

² Ali Hardana, Dkk, “Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia”, *Jurnal Ilmiah Multidisplin*, Vol.1 No.5, 2022, hlm 1195.

³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hlm. 104.

perusahaan. Untuk mendapatkan data mengenai peluang, serta risiko yang dimiliki apabila menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Dalam rasio keuangan, untuk mengetahui kegiatan efektivitas laba perusahaan maka diperlukan adanya rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber data lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

Return On Asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. *Return On Asset* merupakan rasio antara laba sebelum bunga dan pajak/*earning before interest tax* (EBIT) atau *net income after tax* (NIAT) terhadap total aset.⁴

Current ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi

⁴ Muhammad Isa dkk, " Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Pada Pt Mitra Investindo Tbk", *Jurnal PROFJES*, Vol. 1 Edisi. 1, 2022, hlm. 22.

kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.⁵ Semakin rendah nilai dari *current ratio* maka akan mengidentifikasi ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi *Return On Asset* perusahaan yang dikarenakan timbulnya beban atas kewajibannya.⁶

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Dari hasil perbandingan, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utang dengan aset yang dimilikinya. Dengan demikian pula apabila rasio rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.⁷ Maka dari itu apabila DAR mengalami peningkatan dapat menurunkan profitabilitas, begitu sebaliknya apabila DAR mengalami penurunan dapat meningkatkan profitabilitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) juga dapat berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

⁵ *Ibid*, hlm. 23.

⁶ Afriyanti Hasanah dan Didit Enggariyanto, "Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal of Applied Managerial Accounting*, Vol. 2 No.1, 2018, hlm. 17.

⁷ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 156.

PT Astra Internasional Tbk merupakan salah satu perusahaan konglomerat multinasional yang terbesar di Indonesia. Perusahaan yang berdiri pada tahun 1957 ini bergerak pada tujuh segmen usaha utamanya yaitu : otomotif, Alat berat dan pertambangan, agribisnis, jasa keuangan, teknologi informasi dan properti, infrastruktur dan logistik. Perusahaan PT Astra Internasional Tbk bertujuan menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara serta memberikan pelayan terbaik kepada pelanggan. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) ke dalam beragam aneka industri sejak tahun 1990. Hingga saat ini PT. Astra International Tbk masih tergabung dalam perhitungan indeks pada *Jakarta Islamic Index (JII)*. *Jakarta Islamic Index* adalah indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang dilandaskan atas prinsip syariah. Perusahaan akan diseleksi sesuai dengan kriteria saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah yang melibatkan Dewan Pengawas Syariah.

Berikut data – data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2015– 2022 .

Tabel I.1
Data CR, DAR DAN ROA
Pada PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk.
Periode 2015 – 2022

Tahun	Current Ratio (Kali)	Debt to Asset Ratio (Kali)	Return On Asset (%)
2015	1,38	0,48	0,08%
2016	1,24	0,47	0,08%
2017	1,23	0,47	0,10%
2018	1,15	0,49	0,10%
2019	1,29	0,47	0,10%
2020	1,54	0,42	0,06%

2021	1,54	0,41	0,09%
2022	1,51	0,41	0,12%

Sumber: <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan> (Data diolah oleh peneliti)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat hasil data dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fluktuasi pada perusahaan biasanya disebabkan oleh aktivitas dalam perusahaan yaitu seperti kebutuhan atau fasilitas dalam mencapai tujuan perusahaan, utang perusahaan, modal perusahaan, ketidakteraturan perusahaan dan lain sebagainya. dan fluktuasi juga disebabkan oleh aktivitas diluar perusahaan seperti kebijakan pemerintah, penawaran dan permintaan, musiman atau trend, kebijakan moneter dan lain sebagainya.

Dapat dilihat bahwa tabel *Return On Asset* selalu mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2015 sampai 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. *Return On Asset* tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 0,12% sedangkan *Return On Asset* terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,06%.

Current Ratio PT Astra Internasional Tbk juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya. *Current Ratio* nilai tertinggi terjadi pada tahun 2020 hingga 2021 dengan nilai sebesar 1,54. Dan nilai terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 1,14. Pada tahun 2016 hingga 2018 *Current Ratio* mengalami penurunan namun pada *Return On Asset* tetap. Dan pada 2019 *Current Ratio* mengalami peningkatan namun pada *Return On Asset* mengalami nilai yang tetap.

Debt to Asset Ratio PT Astra International Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya, *Debt to Asset Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,49. Dan nilai terendah terjadi pada 2020 dan 2021 yaitu sebesar 0,41. pada tahun 2020 *Debt Asset Ratio* mengalami penurunan menjadi 0,42 namun pada *Return On Asset* juga ikut menurun. Dengan ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yaitu jika *Debt Asset Ratio* meningkat maka profitabilitas mengalami penurunan dan sebaliknya.

Sebelumnya penelitian pengaruh *current ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap Return On Asset sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Ahmad Darmawan dan Alis Dwian Nurochman pada jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*”. Menyatakan bahwa CR tidak terdapat pengaruh terhadap ROA sedangkan DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA”.⁸ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Anisa yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010 – 2018”. “Dalam hasil penelitiannya CR memiliki pengaruh negatif terhadap ROA sedangkan DAR tidak berpengaruh terhadap ROA”.⁹

Berdasarkan latar belakang diatas maka penting untuk dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio***

⁸ Ahmad Darmawan dan Alis Dwian Nurochman, *Op. Cit*, hlm. 156.

⁹ Anisa, *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010 – 2018* (Padangsidimpuan : IAIN Padangsidimpuan, 2019), hlm. 71.

Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Astra International Tbk Periode 2015 – 2022” .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi setiap tahun terhadap rasio *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset*.
2. Adanya kesenjangan teori antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*.
3. *Current Ratio* menurun namun *Return On Asset* tetap.
4. *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* yang tinggi tidak menjamin tingginya tingkat *Return On Asset*
5. *Current Ratio* meningkat namun *Return On Asset* turun.
6. Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya terkait *current ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap *return on asset*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian yaitu mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk Periode 2015-2022.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel.¹⁰ Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).

Adapun variabel dependent dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA), sedangkan variabel independent adalah *current ratio* (CR) dan *debt to asset ratio* (DAR).

Maka adapun definisi tentang operasional variabel yang terdapat dalam penelitian “ pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk periode 2015 – 2022” yaitu:

¹⁰ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 97.

Tabel I.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala Ukur
<i>Current Ratio</i> (X1)	<i>Current Ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek.	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X2)	<i>Debt to Asset Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Return On Asset</i> (Y)	<i>Return on Asset</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasional.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk Periode 2015-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk Periode 2015-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk periode 2015-2022?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk Periode 2015-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk Periode 2015-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset Ratio* pada PT. Astra International Tbk Periode 2015-2022.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi ilmu dan menambah wawasan yang berkaitan tentang pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam membuat keputusan dalam pengelolaan solvabilitas dan likuiditas sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan dari segi *current ratio* dan *debt to aset ratio* terhadap *return on asset*. Untuk membantu dalam mengambil keputusan investasi yang tepat.

4. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dibidang ekonomi konsentrasi akuntansi, selain itu peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan dan sangat diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti khususnya mengenai keuangan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah :

BAB I : membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesisi penelitian.

BAB III : metode penelitian yang terdapat didalamnya terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian yang didalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian , hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V penutup, yang ada didalamnya berisikan kesimpulan dan saran-saran. Pada sub bab ini yang ada didalamnya adalah kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return On Asset*

a. Pengertian *Return On Asset*

Menurut Munawir *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.¹ *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur *return* atau imbal hasil yang diperoleh atas sejumlah aset yang telah ditanamkan perusahaan.²

Sedangkan menurut I Made Sudana, *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aset perusahaan. semakin besar *Return On Asset*, berarti semakin efisien penggunaan aset perusahaan atau dengan kata lain

¹Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat (Kencana : Liberty, 2007), hlm. 89

² Ali Hardana dkk, "Pengaruh Investasi Aset Tetap, Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk", *Journal of Sharia Economic and Business*, Vol. 1 No. 1, 2022, hlm. 33.

dengan jumlah aset yang sama bisa menghasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.³

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti dapat simpulkan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio dari profitabilitas yang menunjukkan laba perusahaan setelah pajak yang berfungsi untuk mengevaluasi aktivitas keuangan perusahaan.

b. Kelebihan dan Kelemahan *Return On Asset*

Pada dasarnya setiap rasio memiliki kelebihan dan kelemahan terutama pada *return on asset*, adapun kelebihan dan kelemahan *return on asset* menurut Bambang sebagai berikut:⁴

- 1) *Return On Asset* mudah dihitung dan dipahami.
- 2) Merupakan alat ukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
- 3) Manajemen menitik beratkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
- 4) Sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- 5) Mendorong tercapainya tujuan perusahaan
- 6) Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan–kebijakan manajemen

³ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik* (Jakarta: Erlangga,2011), hlm. 22.

⁴ Bambang Sutanto, *Manajemen Akuntansi*, cetakan pertama, (Jakarta: Sansu Moto, 2005), hlm. 45.

Sedangkan kelemahan dari *Return On Asset* adalah :

- a) Kurang mendorong manajemen untuk menambah aset apabila nilai *Return On Asset* yang diharapkan ternyata terlalu tinggi
 - b) Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjangnya.
- c. Faktor – Faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*

Berikut adalah faktor–faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* sebagai berikut :⁵

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aset yang digunakan untung operasi).
- 2) *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Menurut Kasmir, menjelaskan bahwa yang mempengaruhi *Return On Asset* adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *Return On Asset* dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aset karena apabila *Return On Asset* rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang

⁵ Munawir, *Op. Cit*, hlm. 89

diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aset.⁶

d. Pengukuran *Return On Asset*

Return On Asset adalah perbandingan laba setelah pajak dengan total aset untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan. Semakin kecil nilai rasio ini semakin kurang baik begitu juga sebaliknya. Adapun rumus *Return On Asset* adalah sebagai berikut:⁷

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

2. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

a. Pengertian *Current Ratio*

Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-5 (Jakarta: Raja Grafindo, 2012) hlm. 203.

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 202.

mengambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.⁸ Jika *current ratio* 1:1 atau 100% berarti aset lancar dapat menutupi seluruh utang lancar. Rasio ini lebih aman jika berada diatas satu atau diatas 100% yang berarti aset lancar akan mampu membayar kewajiban lancarnya tanpa mengganggu operasional perusahaan.

Rasio lancar yang tinggi dapat menunjukkan adanya kelebihan kas dibandingkan dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur-unsur aset likuid yang rendah (seperti persediaan) yang berlebihan. Rasio lancar yang tinggi memang baik dari sudut pandang kreditur, tetapi dari sudut pandang pemegang saham kurang menguntungkan karena set lancar tidak dapat digunakan secara efektif. Begitu sebaliknya rasio lancar yang rendah lebih berisiko, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aset secara efektif.⁹

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* menurut Zaki Baridwan, sebagai berikut:¹⁰

1) Distribusi atau proporsi dari pada aset lancar.

⁸ Hery, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015), hlm. 528.

⁹ Seri Suriani, *Analisis Laporan Keuangan: Kinerja Manajemen dan Prospek* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 18.

¹⁰ Zaki Baridwan, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi ke-5 (Yogyakarta: BPPE, 2010), hlm. 89.

- 2) Syarat yang diberikan kreditur kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
- 3) *Present Value* (nilai sesungguhnya) dari aset lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
- 4) Kemungkinan perubahan nilai aset lancar, kalau nilai persediaan semakin turun (defalasi) maka aset lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.
- 5) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya *over investment* dalam persediaan.
- 6) Kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula.
- 7) Tipe atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

c. Perhitungan *Current Ratio*

Current Ratio adalah pengukuran yang digunakan untuk menganalisa rasio keuangan likuiditas jangka pendek yang diukur dengan membandingkan komponen aset perusahaan dengan utang perusahaan . Adapun rumus *Current Ratio* adalah sebagai berikut:¹¹

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. *Debt to Asset Ratio*

a. Pengertian *Debt To Asset Ratio*

Debt to asset ratio atau rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. ¹² Menurut Syamsuddin, Rasio ini mengukur seberapa besar aset yang dibiayai oleh kreditur. Semakin besar debt ratio semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan didalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.¹³

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* digunakan untuk membandingkan total utang

¹¹ Kasmir, *Op. Cit*, 2009, hlm. 135.

¹² Hery, *Op. Cit* , 2015, hlm. 541.

¹³ Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Cetakan ke-13 (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2016),hlm. 54.

dengan total aset untuk mengukur aset yang digunakan untuk membayar kewajibannya. Semakin tinggi *debt to asset ratio* maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya.

Ketentuan umumnya adalah bahwa perusahaan seharusnya memiliki nilai *debt ratio* kurang dari 0,5, namun ketentuan ini bervariasi tergantung pada masing masing jenis industri tersebut dalam menentukan nilai minimal *debt ratio*. Dari hasil pengukuran apabila rasio nya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk menutupi kewajibannya. Demikian pula apabila rasio rendah maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Debt To Asset Ratio*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to asset ratio*, yaitu sebagai berikut:¹⁴

- 1) Kreditor memandang jumlah ekuitas debitor sebagai margin keamanan. Apabila jumlah modal perusahaan debitor kecil, maka berarti bahwa kreditor akan menanggung risiko yang besar

¹⁴ Hery, *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), hlm. 295.

- 2) Penguasaan atau pengendalian terhadap perusahaan akan tetap berada ditangan debitor (perusahaan itu sendiri) apabila sumber pendanaan berasal dari pinjaman utang.
 - 3) Sumber pendanaan yang berasal dari penerbitan dan penjualan saham akan menimbulkan pengaruh atau bahkan kendali pemegang saham (investor) terhadap perusahaan. Ingat kembali bahwa saham menggambarkan kepemilikan investor atas perusahaan
 - 4) Apabila perusahaan memperoleh penghasilan lebih dari dana yang dipinjamnya dibandingkan dengan bunga yang harus dibayarkan kepada kreditor, maka kelebihan tersebut akan memperbesar pengembalian/imbalance hasil bagi pemilik.
- c. Perhitungan *Debt To Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan total aset. Seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Dengan rumus sebagai berikut :¹⁵

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Dari hasil pengukuran apabila rasio nya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit

¹⁵ Kasmir, *Op Cit.* 2009, hlm. 156.

bagi perusahaan untuk menutupi kewajibannya. Demikian pula apabila rasio rendah maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

4. Pengaruh Antar Variabel

a. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Current ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi *Current ratio* yang dimiliki semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin rendah *current ratio* semakin rendah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

Menurut syamsuddin, Bilamana rasio atas aktiva lancar atas total aktiva meningkat maka naik profitabilitas maupun risiko yang dihadapi akan menurun. Menurunnya profitabilitas disebabkan karena aktiva lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva tetap.¹⁶

b. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Apabila *debt to asset ratio* mengalami peningkatan maka akan menurunkan return on asset, sebaliknya jika debt to asset ratio mengalami penurunan maka akan menaikkan nilai

¹⁶ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 209

profitabilitas. Apabila hasil pengembangan atas aset lebih besar dari pada biaya utang, solvabilitas tersebut menguntungkan dan hasil pengembalian atas modal dengan menggunakan solvabilitas juga akan meningkat. Bila hasil pengembalian atas aset lebih kecil daripada biaya utang, maka *debt to asset ratio* akan mengurangi hasil pengembalian atas aset.¹⁷

5. Return On Asset dalam Pandangan Islam

Tujuan setiap bisnis atau usaha adalah untuk meraih keuntungan atau laba atas bisnis yang dijalankan. Keuntungan (laba) dalam bisnis syariah tidak selalu identik dengan materil, pertumbuhan harta atau aset. Laba dalam islam memiliki dua orientasi yaitu materil dan non-materil. Aspek materil dari laba dimaknai dengan penambahan harta yang halal dan bersih, sedangkan aspek non-materil laba sangat erat kaitannya dengan ketakwaan, kesabaran, bersyukur, mengikuti perintah Rasulullah SAW serta dipelihara dari kekikiran.¹⁸

Firman Allah SWT dalam Al Quran *Surah An Nisaa'* Ayat 29 yang Berbunyi :

¹⁷ Ayu Nazlita Dalimunthe, *Pengaruh Current Ratio dan Debt Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan* (Medan: UMSU,2019), hlm. 23.

¹⁸ Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam di Akuntansi* (Medan: Madenatera,2016), hlm. 73.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.¹⁹

Ibnu Katsir berkata tentang ayat diatas bahwa Allah SWT melarang hamba-hamba-Nya yang beriman memakan harta sebagian dari mereka atas sebagian yang lain dengan cara yang batil yakni melalui usaha yang tidak diakui oleh syariat seperti cara riba dan judi serta cara-cara lainnya dengan menggunakan berbagai macam tipuan dan pengelabuan. Sekalipun pada lahiriyahnya seperti memakai cara-cara yang sesuai syara' tetapi Allah lebih mengetahui bahwa sesungguhnya para pelaku hanyalah semata-mata menjalankan riba tetapi dengan cara hailah (tipu muslihat). "Kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kalian", yakni janganlah kalian menjalankan usaha yang menyebabkan perbuatan yang diharamkan tetapi berniagaalah menurut syariat dan

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya* (Semarang: CV Asy Syifa',1998), hlm. 65.

dilakukan suka sama suka (saling ridha) diantara penjual dan pembeli serta carilah keuntungan dengan cara yang diakui oleh syariat.²⁰

Dan dalam *Surah Huud* Ayat 85 :

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا
تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ
مُفْسِدِينَ

Artinya: dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan."²¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa Nabi Syu'aib selalu mengingatkan kaumnya agar tidak mengurangi takaran dalam jual beli, atau menjual barang dengan terlalu mahal. Beliau menekankan agar masyarakat selalu menjaga keadilan dan kejujuran dalam bertransaksi dengan mengatakan, "Mengurangi takaran dan menjual terlalu mahal merupakan penyebab di muka bumi dan orang yang melakukan perbuatan tersebut sebenarnya perusak dan penjahat dimuka bumi. Perbuatan seperti ini adalah sebuah bentuk kezaliman dan akan mendatangkan murka yang sangat besar dari Allah. Adapun

²⁰ Sudarto, *Ilmu Fikih (Refleksi Tentang: Ibadah, Muamalah, Munakahat dan Mawaris)* (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm 262.

²¹ Departemen Agama RI, *Op. Cit*, hlm.. 184.

ayat ini mendahulukan pembicaraan mengenai takaran, sebab kekurangan dalam takaran tidak begitu diambil pusing”.²²

Dapat disimpulkan bahwa kedua Ayat diatas menekankan dalam menghasilkan laba harus mengikuti peraturan yang ada dan menjauhi larangannya yaitu menjauhi cara bathil yaitu melakukan dengan cara yang tidak benar atau tidak sesuai dengan syariat islam. Dan Allah telah memperbolehkan kita memperoleh laba dengan jalan perniagaan. Dan juga Allah menekankan dalam berniaga atau berbisnis, untuk menghasilkan laba dengan cara yang adil dan jujur sehingga tidak merugikan orang lain. agar hak – hak individu masyarakat terlindungi. Dan Mengambil keuntungan sesuai dengan apa yang diajarkan dalam Islam.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang memiliki topik yang sama dengan penelitian ini telah banyak dilakukan peneliti terdahulu, antara lain sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Andreani Caroline Barus dan Leliani (2013) Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Debt Ratio</i> (DR) dan ukuran perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap ROA sedangkan <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER),

²² Muhammad Subhi Apriantoro, *Tafsir Ayat Muamalah* (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2023), hlm. 181-182.

		di Bursa Efek Indonesia		dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA Sedangkan secara simultan semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. ²³
2	Winardi (2016) Skripsi	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian penggunaan uji f likuiditas (<i>current ratio</i> dan <i>cash ratio</i>) dan solvabilitas (<i>debt to asset ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i>) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (<i>return on investment</i>). Dan penggunaan uji t likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (<i>earning per share</i>) dan solvabilitas juga berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas ²⁴
3	Ahmad Darmawan dan Alis Dwian Nurochman (2016) Jurnal Akuntansi dan Bisnis	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	Deskriptif Kuantitatif	Secara parsial <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> sedangkan <i>Current Ratio</i> tidak terdapat pengaruh terhadap <i>return on asset</i> dan secara simultan <i>current ratio</i> dan <i>debt to asset ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> . ²⁵
5	Anisa (2019) Skripsi	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018.	Deskriptif Kuantitatif	Uji hipotesis secara parsial ada pengaruh negatif dan signifikan antara <i>current ratio</i> terhadap <i>return on asset</i> dengan menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-1,855 < -1,69$) sedangkan <i>debt to asset ratio</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return on asset</i> karena memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,229 > -1,69$) dan secara simultan <i>current ratio</i> dan

²³ Andreani Caroline Barus & Leliani, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 3 No. 2, 2013, hlm. 120.

²⁴ Winardi, *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk* (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2016), hlm. 66.

²⁵ Ahmad Darmawan & Alis Dwian Nurochman, "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*", *Jurnal Studia*, Vol. 4 No. 02, 2016, hlm. 71.

				debt to asset ratio berpengaruh signifikan terhadap return on asset dapat dilihat $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan F_{tabel} variabel independen 3,28 dan F_{hitung} 4,21. ²⁶
6	Erianti Puspa Simbolon (2020) Skripsi	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2011-2018.	Deskriptif Kuantitatif	Secara parsial solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dan secara simultan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. ²⁷
7	Shelby Virby (2020) Jurnal Ilmiah Semarak	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) (Studi kasus pada PT. Electronic City Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017).	Deskriptif Kuantitatif	Secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap ROA begitu juga DAR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Dan secara simultan CR dan DAR terhadap ROA tidak terdapat pengaruh signifikan. ²⁸

Berdasarkan Tabel diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu :

²⁶ Anisa, *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2019), hlm. 72.

²⁷ Erianti Puspa Simbolon, *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2011-2018* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2020), hlm. 64.

²⁸ Shelby Virby, "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) (Studi kasus pada PT. Electronic City Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017)", *Jurnal Ilmiah Semarak*, Vol.3 No. 1, 2020, hlm. 105.

- a. Andreani Caroline Barus dan Leliani “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama memiliki variabel independen *current ratio* dan *debt to asset ratio* atau *debt ratio* dan variabel dependen *return on asset*. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya memiliki banyak variabel independen untuk penelitiannya sebanyak enam variabel yaitu total aset turnover, debt ratio, current ratio, debt to equity ratio, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Dan perbedaan lainnya adalah peneliti sebelumnya menggunakan subjek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia
- b. Winardi “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia Tbk”. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah menggunakan variabel independen *current ratio* dan *debt to asset ratio*. Sedangkan perbedaannya peneliti sebelumnya menambahkan variabel independen *cash ratio* dan *debt to equity ratio*, Perbedaan lainnya adalah variabel dependen dan subjek penelitian.
- c. Ahmad Darmawan dan Alis Dwian Nurochman, “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset”. Persamaannya adalah variabel independen menggunakan *current ratio* dan *debt to asset ratio* dan variabel dependen menggunakan *return on*

asset. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian peneliti sebelumnya meneliti pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia sedangkan penelitian ini lokasi penelitiannya adalah Pt. Astra International Tbk.

- d. Anisa. “Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018”. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel independen dan dependen. Sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitian atau lokasi penelitian, peneliti sebelumnya berlokasi pada Pt. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Sedangkan penelitian ini lokasi penelitiannya adalah PT. Astra International Tbk.
- e. Erianti Puspa Simbolon “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2011-2018.”. persamaan penelitian ini adalah variabel yang digunakan. sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitian. Pada penelitian Erianti Puspa Simbolon berada pada perusahaan Astra Agro Lestari Tbk.”
- f. Shelby Virby “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) (Studi kasus pada PT. Electronic City Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017)”. Persamaan penelitian ini adalah variabel yang digunakan. sedangkan perbedaan adalah tempat penelitian. Penelitian Shelby Virby melakukan penelitian pada PT. Electronic Tbk

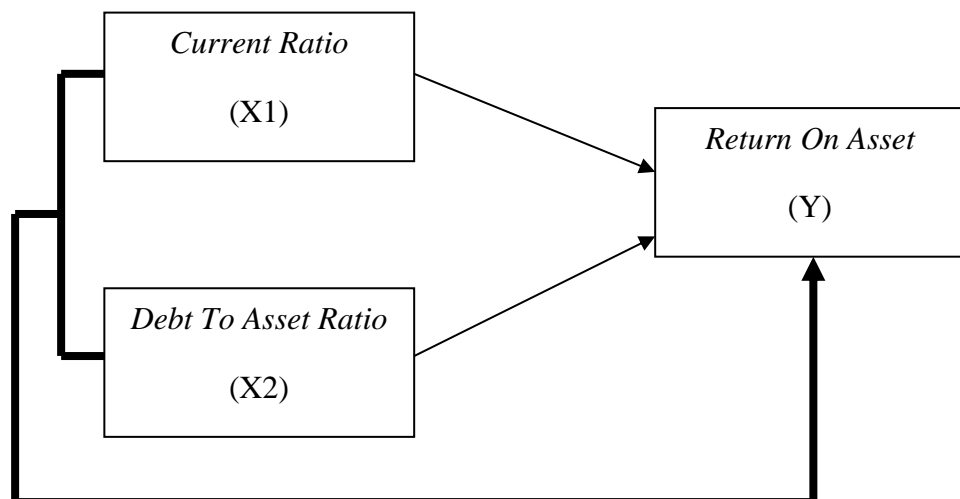
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah uraian terotis yang mempertautkan, menghubungkan serta memperjelas kaitan, pengaruh atau hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dalam suatu penelitian berdasarkan teori yang relevan, pendapat ahli maupun hasil penelitian yang mendukung.²⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*. Variabel dependen adalah *Return On Asset*. Sehingga faktor-faktor tersebut, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar II.1

Kerangka Pikir



²⁹ Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Medan :Yayasan Kita Menulis,2021), hlm. 45.

Keterangan:

—————→ : Secara Parsial

—————→ : Secara Simultan

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan yang dapat diuji mengenai hubungan antarvariabel. Hipotesis juga dapat menguji apakah terdapat perbedaan antara dua kelompok yang terkait dengan variabel. Untuk menguji apakah hubungan atau perbedaan diperkirakan tersebut ada atau tidak, hipotesis dapat disusun sebagai proposisi atau dalam bentuk pernyataan jika-maka.³⁰ Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_{a1} : *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk Periode 2015-2022.

H₀₁ : *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk Periode 2015-2022.

H_{a2} : *Debt To Asset Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk. Periode 2015-2022.

H₀₂ : *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk. Periode 2015-2022.

³⁰Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 97.hlm. 81.

H_{a3} : *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk. Periode 2015-2022.

H₀₃ : *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk. Periode 2015-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Astra International yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet dengan menggunakan situs IDX (<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>). Waktu penelitian ini dimulai Desember 2022 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel.¹ Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan juga melalui situs IDX di www.idx.co.id.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (*Universum*) dari objek penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada

¹ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 38

² *Ibid*, hlm. 147.

perusahaan Astra International Tbk periode 2015-2022 dari triwulan I-IV dengan populasi sebanyak 32 laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. sampel dipilih dari sebuah populasi yang didefinisikan sebagai keseluruhan unit-unit atau elemen-elemen yang akan diteliti.³ Sampel penelitian ini adalah sampel jenuh yang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel tersebut adalah seluruh data laporan keuangan tahunan yang dimulai dari triwulan I-IV tahun 2014-2022 pada PT. Astra International Tbk dengan data pertriwulan yang berjumlah sebanyak 32 laporan keuangan.

D. Sumber Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>.

³ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2017), hlm. 74

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi pustaka.

a. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data sekunder. Yaitu data-data yang telah tersedia dan diolah lebih lanjut oleh peneliti. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Astra International Tbk 2015-2021.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari skripsi, jurnal, buku-buku mengenai bisnis dan ekonomi syariah, dan buku yang terkait dengan variabel penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dan diolah maka akan dilakukan analisis data, adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *statistical product and service solution* (SPSS) versi 25. Adapun analisis yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data dan kemudian menyajikan dalam bentuk yang baik. Beberapa hal yang termasuk

ke dalam bagian ini adalah mengumpulkan data, mengolah data, menganalisa data serta menyajikannya.⁴

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah usaha untuk menentukan apakah data variabel yang dimiliki mendekati populasi distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah *kolmogorov smirnov test*. Akan ada dua macam asumsi berdasarkan angka signifikansi, yaitu:

- a. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.
- b. Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah seluruh variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini untuk sebagai prasyarat dalam korelasi ataupun regresi linier. Nilai yang baik harusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika angka sig lebih besar ($>$) dari 0,05 maka ada hubungan yang linear antara variabel dependen dengan independen. Sedangkan jika angka sig lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear antara dependen dengan independen.

⁴ Saiful Ghozi dan Aris Sunindyo, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 2.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.⁵ Untuk melihat adanya multikolinearitas dapat nilai dari *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Melihat nilai VIF

- 1) Jika nilai VIF < dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji
- 2) Jika nilai VIF > dari 10 maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji

Melihat nilai *tolerance*

- 1) Jika nilai *tolerance* > dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji
- 2) Jika nilai *tolerance* < dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 99.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶ Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Apabila $\text{sig} > 0,05$, artinya tidak terkena heteroskedastisitas dan apabila $\text{sig} < 0,05$, artinya terkena heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara *linear error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*). Untuk melihat atau mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Nilai Durbin-Watson (DW Test) kemudian dibandingkan dengan nilai d -tabel – hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $d < d_l$, maka terdapat autokorelasi positif.
- 2) Jika $d > (4-d_l)$, maka terdapat autokorelasi negatif.
- 3) Jika $d_u < d < (4-d_u)$, maka tidak terdapat korelasi.

⁶ *Ibid*, hlm. 108.

4) Jika $d_l < d < d_u$ atau $(4-d_u)$, maka tidak dapat disimpulkan.⁷

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang. Berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau variabel bebas yang digunakan. penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi satu variabel tak bebas.⁸

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = a + b_1 CR + b_2 DAR + e$$

Keterangan:

ROA (*Return On Asset*) = Variabel Y

a = Konstanta

b_1 b_2 = Koefisien regresi linier berganda

CR (*Current Ratio*) = Variabel X_1

DAR (*Debt To Asset Ratio*) = Variabel X_2

e = Error

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

⁷ Kumba Digdowiseiso, *Op. Cit.*, hlm. 109.

⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 405.

Uji bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen secara parsial dari masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Dengan cara yaitu:⁹

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dalam analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan signifikansi keseluruhan model regresi berganda. Dengan kata lain, uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F bertujuan untuk mengetahui variabel X secara simultan terhadap variabel Y dengan cara yaitu :¹⁰

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Keeratan hubungan akan diukur dengan koefisien determinasi (*coefficient of determination*). Koefisien determinasi adalah bagian dari keberagaman total variabel terikat Y yang dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Koefisien ini dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R^2). Dalam kalimat yang lebih

⁹ Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS* (Medan: Penerbit Mitra Grup, 2020), hlm. 77.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 81.

sederhana, nilai koefisien determinasi mengukur besarnya hubungan dua variabel.¹¹

¹¹ Saiful Ghozi & Aris Sunindyo, *Op. Cit*, hlm. 217.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan PT Astra International Tbk

PT Astra International Tbk didirikan pada tahun 1957 di Jakarta sebagai perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Astra berkembang pesat dengan membentuk kerja sama dengan sejumlah perusahaan kelas dunia. Pada tahun 1970 Astra ditunjuk sebagai distributor tunggal sepeda motor Honda di Indonesia dan juga ditunjuk sebagai distributor tunggal mesin perkantoran Xerox di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, Astra mendirikan banyak perusahaan seperti pada tahun 1971 mendirikan PT Federal Motor sebagai agen tunggal sepeda motor Honda dan PT Toyota Astra Motor sebagai agen tunggal Toyota.

Pada tahun 1990 Astra International Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ASII. Sekaligus mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk. Guna mengatasi berbagai tantangan yang muncul sebagai dampak perubahan dunia usaha dan kemelut yang melanda Indonesia, tahun 1997 Astra telah memulai langkah pembaruan dengan merumuskan kembali dan mengelompokkan kegiatan usaha, menjadi lima divisi, yaitu Astra Motor, Astra Industries, Astra Finance Resources, dan Astra System.

Pada tahun 2014 astra memiliki 225.580 karyawan pada 183 anak perusahaan, pengendalian bersama entitas dan perusahaan asosiasi yang menjalankan enam segmen usaha yaitu, otomotif, jasa keuangan, Alat berat dan pertambangan, agribisnis, infrakstruktur, logistik dan lainnya, dan teknologi informasi. Dan memiliki nilai kapasitas pasar pada akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp 301 triliun.

Pada tahun 2017 astra international telah mencapai usia 60 tahun dengan slogannya memberdayakan keunggulan internal. astra international melakukan terobosan – terobosan yang memfokuskan pada pendayagunaan kapabilitas internal berupa kompetensi teknis dan non teknis yang mumpuni, budaya organisasi yang kokoh, sistem manajemen yang mapan, jaringan luas, kepercayaan pelanggan yang kuat dan *brand value* astra yang tinggi. Sehingga hasilnya astra meraih kinerja operasional dan bisnis yang mengembirakan ditahun 2017. Dengan ini astra melanjutkan langkahnya menuju aspirasi goal 2020, yaitu “kebanggaan bangsa”.

Tahun 2017 dalam menginspirasi negeri sekaligus mewujudkan cita – cita “Sejahtera Bersama Bangsa” . Astra telah bertransformasi menjadi satu grup perusahaan di Indonesia yang menaungi 218.463 karyawan yang tersebar di 212 perusahaan diseluruh tanah air. Nilai kapasitas pasar astra pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp 336,0 triliun. Dan hingga tahun 2017 astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang

berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha, terdiri dari: otomotif, jasa keuangan, alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi, agribisnis, infrastruktur dan logistik, teknologi informasi, dan properti.

Pada tahun 2021 astra optimis dan bertekad teguh berkontribusi, mendukung pertumbuhan perekonomian domestik dalam menanggulangi dampak pandemi di tanah air. Hingga tahun 2021 grup astra telah mengembangkan bisnisnya pada tujuh segmen usaha, terdiri dari : 1) otomotif, 2) jasa keuangan, 3) alat berat, pertambangan, konstruksi, dan energi, 4) agribisnis, 5) infrastruktur dan logistik, 6) teknologi informasi, dan 7) properti. Dengan bisnis yang beragam, produk dan layanan grup telah menyentuh keseharian kehidupan masyarakat Indonesia, dari sepeda motor dan mobil, jalan tol, *printing and digital services*, hingga layanan pembiayaan dan asuransi.

Pada akhir tahun 2021, kegiatan operasional bisnis grup tersebar diseluruh Indonesia yang terdiri dari 240 anak perusahaan, ventura bersama dan entitas asosiasi, dengan didukung hampir hampir 190.000 karyawan. Sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional saat ini, grup astra menawarkan serangkaian produk dan layanan berkualitas, dengan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Astra senantiasa berambisi untuk menjadi kebanggaan bangsa dengan berperan sejak aktif dalam meningkatkan kesejahteraan

masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, grup menerapkan aspek berkelanjutan dalam melakukan kegiatan bisnisnya guna dapat turut berkontribusi pada *Sustainable Development Goals Indonesia*.

2. Visi, Misi Motto, Cita-Cita, dan Filosofi, PT. Astra International Tbk

a. Visi

- 1) Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan struktur keuangan yang solid.
- 2) Menjadi perusahaan yang *intelligent* dan *agile* yang berfokus pada karyawan, pelanggan, dan masyarakat.

b. Misi

Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.

c. Motto

Berjuang dan menembus segala tantangan untuk mencapai bintang

d. Cita-Cita

Sejahtera bersama bangsa

e. Filosofi

- 1) Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara
- 2) Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan
- 3) Menghargai individu dan membina kerja sama
- 4) Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik

3. Tugas dan Tanggungjawab Pihak Perusahaan

Tugas dan tanggungjawab dari masing – masing bagian atau departemen pada PT Astra International Tbk, yaitu :

a. Dewan Komisaris

- 1) Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan perseroan yang diajukan Direksi.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal.
- 3) Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala.
- 4) Memberikan persetujuan atas pembagian *dividen interim*.
- 5) Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar.
- 6) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan.
- 7) Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan.
- 8) Menelaah dan menyetujui laporan tahunan.
- 9) Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.

10) Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

b. Direksi

- 1) Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja.
- 2) Menetapkan struktur organisasi Perseroan dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha.
- 3) Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.
- 4) Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.
- 5) Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
- 6) Mengelola dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar khusus.
- 7) Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan.
- 8) menyusun dan menyampaikan kepada publik informasi material yang disyaratkan.
- 9) Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan terkait.

c. Komite Audit

- 1) Laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang berisi rincian kegiatan Komite, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.
- 2) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi, serta mengkaji biaya jasa Audit Eksternal yang diajukan oleh manajemen dan mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris.

d. Komite Nominasi dan Remunerasi

- 1) Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris.
- 2) Menyetujui total Remunerasi Dewan Komisaris.
- 3) Mengidentifikasi program pengembangan untuk anggota direksi.
- 4) Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengkoordinasikan pelaksanaan sendiri (*self-assessment*) masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

e. Komite Eksekutif

- 1) Memberikan rekomendasi dan/atau pendapat mengenai keputusan dan kebijakan bisnis yang diambil oleh Direksi dan perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- 2) Memberikan rekomendasi dan/atau pendapat atas usulan bisnis dan/atau kebijakan tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan/atau sebagaimana diusulkan oleh Direksi.
- 3) Menelaah dan memberikan pendapat/nasihat kepada Direksi sehubungan dengan strategi usaha dan outlook.
- 4) Tugas-tugas lain yang ditentukan dan/atau didelegasikan oleh Dewan Komisaris.

f. Sekretaris Perusahaan

- 1) Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada *website* Perseroan.
- 2) Penyampaian laporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu.
- 3) Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
- 4) Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.
- 5) Pelaksanaan program orientasi bagi Direktur dan Komisaris baru Perseroan.

- 6) Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, bursa dan pemangku kepentingan lainnya.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Astra International Tbk yang diakses dari *website* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu (www.idx.co.id). Data yang digunakan penelitian yaitu laporan keuangan triwulan dari PT. Astra International Tbk yang akan digunakan untuk melihat nilai dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Return On Asset* (ROA).

1. Deskripsi *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Astra International Tbk, dilihat dari laporan keuangan, maka data yang didapatkan dari hasil *Return On Asset* PT. Astra International Tbk mulai tahun 2015-2022 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1
Data *Return On Asset* PT. Astra International Tbk
Triwulan Tahun 2014-2022 (Dalam Satuan Persen)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2015	0,02	0,05	0,07	0,08
2016	0,02	0,04	0,07	0,08
2017	0,03	0,05	0,07	0,10
2018	0,03	0,05	0,08	0,10
2019	0,02	0,04	0,07	0,10
2020	0,02	0,04	0,06	0,06
2021	0,02	0,04	0,07	0,09
2022	0,03	0,07	0,10	0,12

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa tingkat *Return On Asset* (ROA) pada PT. Astra International Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015 triwulan I tingkat *Return On Asset* sebesar 0,02 persen, kemudian pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen dan pada triwulan III dan IV tingkat *Return On Asset* sama-sama mengalami peningkatan masing masing sebesar 0,02 persen dan 0,01 persen . Pada tahun 2016 triwulan I tingkat *Return On Asset* 0,02 persen, kemudian pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen dan pada triwulan III meningkat 0,03 persen dan triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen.

Pada tahun 2017 nilai *Return On Asset* selalu mengalami peningkatan disetiap triwulannya. Pada triwulan I 0,03 persen dan pada triwulan II, dan III, tingkat *Return On Asset* sama-sama meningkat sebesar 0,02 persen, dan triwulan meningkat sebesar 0,03 persen. Di tahun 2018 triwulan I sebesar 0,02 persen, kemudian pada triwulan II dan III mengalami peningkatan dengan besar peningkatan yaitu 0,02 persen dan 0,03 persen dan pada triwulan IV juga mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen.

Pada tahun 2019 triwulan I tingkat *Return On Asset* sebesar 0,02 persen, dan pada triwulan II meningkat sebesar 0,02 persen, kemudian triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen dan pada triwulan IV meningkat sebesar 0,03 persen. Pada tahun 2020 tingkat

Return On Asset mengalami kenaikan disetiap triwulannya. Triwulan I 0,02 persen, kemudian pada triwulan II meningkat sebesar 0,02 persen dan pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen, dan triwulan IV memiliki nilai yang tetap dari triwulan sebelumnya.

Pada tahun 2021 tingkat *Return On Asset* mengalami peningkatan disetiap triwulannya. Pada triwulan I 0,02 persen dan pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen dan kemudian pada triwulan III dan IV mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen dan 0,02 persen. Dan pada tahun 2022 triwulan I *Return On Asset* 0,03 persen, kemudian triwulan II, III, dan IV mengalami peningkatan sebesar 0,04 persen, 0,03 persen dan 0,02 persen.

Tingkat nilai *Return On Asset* PT. Astra International Tbk dari tahun 2014-2022 yang tertinggi terjadi pada tahun 2022 triwulan IV dengan nilai sebesar 0,012 persen dan yang terendah terjadi pada tahun 2015, 2016, 2019, 2020, 2021 triwulan I dengan sama – sama memiliki nilai 0,02 persen.

2. Deskripsi *Current Ratio*

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Astra International Tbk, dilihat dari posisi keuangan perusahaan tersebut, maka data yang didapatkan dari hasil pembagian aset lancar dan utang lancar PT. Astra International Tbk, dari tahun 2014-2022 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.2
Data *Current Ratio* PT. Astra International Tbk
Triwulan Tahun 2014-2022
(Dalam Satuan Kali)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2015	1,41	1,35	1,30	1,38
2016	1,37	1,34	1,36	1,24
2017	1,27	1,13	1,10	1,23
2018	1,35	1,30	1,23	1,15
2019	1,22	1,22	1,26	1,29
2020	1,37	1,49	1,56	1,54
2021	1,47	1,51	1,56	1,54
2022	1,58	1,54	1,46	1,51

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat bahwa nilai *Current Ratio* pada PT. Astra International Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015 triwulan I dengan nilai sebesar 1,41 kali, kemudian pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,06 kali dan begitu juga pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,05 kali dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,08 kali.

Pada tahun 2016 tingkatan *Current Ratio* sebesar 1,37 kali dan pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,03 kali, dan pada triwulan III meningkat sebesar 0,02 kali, kemudian pada triwulan IV menurun sebesar 0,12 kali. Pada tahun 2017 triwulan I angka *current ratio* sebesar 1,27 kali, kemudian triwulan II dan III menurun sebesar 0,14 kali dan 0,03 kali, dan pada triwulan IV kembali mengalami peningkatan sebesar 0,13 kali.

Di tahun 2018 triwulan I angka *Current Ratio* menjadi 1,35 kali, dan pada triwulan II dan III kembali mengalami penurunan dengan

nilai sebesar 0,05 kali dan 0,07 kali dan triwulan IV juga mengalami penurunan sebesar 0,08 kali. Di tahun 2019 triwulan I tingkat *Current Ratio* sebesar 1,22 kali, kemudian pada triwulan II tidak mengalami penurunan dan peningkatan yaitu tetap dengan nilai sebesar 1,22 kali, dan pada triwulan III dan IV sama-sama mengalami peningkatan sebesar 0,04 kali dan 0,03 kali.

Di tahun 2020 triwulan I *Current Ratio* dengan nilai sebesar 1,37 kali dan pada triwulan II dan III mengalami peningkatan sebesar 0,12 kali dan 0,07 kali, kemudian pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,02 kali. Pada tahun 2021 triwulan I angka *current ratio* menjadi 1,47 kali, kemudian pada triwulan II dan III sama-sama mengalami peningkatan sebesar 0,04 kali dan 0,05 kali. Dan pada triwulan IV kembali mengalami penurunan sebesar 0,02 kali.

Pada tahun 2022 triwulan I tingkatan *Current Ratio* sebesar 1,58 kali, dan pada triwulan II dan III mengalami penurunan sebesar 0,04 kali dan 0,08 kali, dan kemudian pada triwulan IV kembali mengalami peningkatan sebesar 0,05 kali. Dan untuk tingkatan nilai tertinggi *Current Ratio* PT. Astra International Tbk terjadi pada tahun 2022 triwulan I dengan nilai sebesar 1,58 kali dan tingkatan terendah *Current Ratio* PT. Astra International Tbk terjadi pada tahun 2017 triwulan III dengan nilai sebesar 1,10 kali.

3. Deskripsi *Debt To Asset Ratio*

Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Astra International Tbk, dapat dilihat dari posisi keuangan perusahaan tersebut, maka data yang dapat dihasilkan dari total utang dan total aset PT. Astra International Tbk, dari tahun 2014-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Data Debt To Asset Ratio PT. Astra International Tbk
Triwulan Tahun 2014-2022
(Dalam Satuan Kali)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2015	0,48	0,49	0,50	0,48
2016	0,47	0,48	0,47	0,47
2017	0,48	0,49	0,49	0,47
2018	0,47	0,48	0,50	0,49
2019	0,49	0,49	0,50	0,47
2020	0,47	0,44	0,43	0,42
2021	0,43	0,42	0,42	0,41
2022	0,41	0,41	0,42	0,41

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa tingkat *Debt to Asset Ratio* pada PT. Astra International Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015 triwulan I nilai *debt to asset ratio* 0,48 kali, kemudian pada triwulan II meningkat sebesar 0,01 kali dan begitu juga pada triwulan III meningkat sebesar 0,01 kali dan triwulan IV menurun 0,02 kali.

Ditahun 2016 tingkatan *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,47 kali, kemudian pada triwulan II meningkat 0,01 kali dan pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,01 kali dan triwulan IV memiliki nilai yang tetap dengan sebelumnya. Pada tahun 2017 triwulan I angka

Debt to Asset Ratio sebesar 0,48 kali, dan pada triwulan II meningkat sebesar 0,01 kali dan triwulan III tidak mengalami penurunan dan peningkatan, dan pada triwulan IV kembali mengalami penurunan 0,02 kali.

Ditahun 2018 triwulan I tingkatan *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,47 kali, kemudian pada triwulan II meningkat sebesar 0,02 kali. Dan pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,02 kali, kemudian pada triwulan IV hingga 2019 triwulan II mengalami nilai yang tetap yaitu tidak naik dan juga tidak turun yaitu dengan nilai 0,49 kali, pada triwulan III meningkat sebesar 0,01 persen dan kemudian pada 2019 triwulan IV kembali mengalami penurunan sebesar 0,03 kali.

Ditahun 2020 triwulan I nilai *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,47 kali dan pada triwulan II dan III sama-sama mengalami penurunan sebesar 0,03 kali dan 0,01 kali. Dan kemudian triwulan IV menurun sebesar 0,01 kali, pada 2021 triwulan I tingkat nilai *debt to asset ratio* 0,43 kali kemudian pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,01 kali dan triwulan III mengalami nilai yang tetap yaitu tidak mengalami kenaikan dan juga tidak mengalami penurunan. Kemudian triwulan IV hingga 2022 triwulan II memiliki nilai yang tetap tidak mengalami penurunan dan peningkatan dengan nilai tetap 0,41 kali, kemudia pada 2022 triwulan III meningkat 0,01 kali dan triwulan IV mengalami penurunan 0,01 kali.

Tingkatan nilai *Debt To Asset Ratio* PT. Astra International Tbk yang tertinggi terjadi pada tahun 2014 triwulan III dengan nilai sebesar 0,51 kali, dan Tingkatan nilai *Debt To Asset Ratio* PT. Astra International Tbk yang terendah terjadi pada tahun 2022 triwulan II dengan nilai sebesar yaitu 0,40 kali.

C. Analisis Data Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendiskripsikan data dengan melihat pada nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan nilai standar deviasinya. Berikut tabel uji statistik deskriptif dari data *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return On Asset*.

Tabel IV.4
Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	,02	,12	,0591	,02855
CR	32	1,10	1,58	1,3634	,13855
DAR	32	,41	,50	,4609	,03186
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Ouput SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.4 diatas hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa :

- a. *Return On Asset* (ROA) dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai mean 0,0591 standar deviasi 0,02855, adapun nilai minimum sebesar 0,02 dan maksimum 0,12.
- b. *Current Ratio* (CR) dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai mean 1,3634 standar deviasi 0,13855, adapun nilai minimum 1,10 dan maksimum 1,58.
- c. *Debt To Asset Ratio* (DAR) dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai mean 0,4609 standar deviasi 0,3186, adapun nilai minimum 0,41 dan maksimum 0,50.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Data penelitian harus diuji kenormalan distribusinya. Data yang baik dan layak digunakan untuk penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	,02603878
	Absolute	,109
	Positive	,107
	Negative	-,109

Test Statistic	,109
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Sumber : Ouput SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel IV.5 menunjukkan bahwa variabel variabel dependen Return On Asset (ROA) dan variabel independen Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan untuk sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi *Deviation From Linearity*. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05.

Tabel IV. 6
Hasil Uji Linearitas antara ROA dengan CR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * CR Between Groups (Combined)	,021	22	,001	1,880	,164
Linearity	,000	1	,000	,188	,675
Deviation from Linearity	,021	21	,001	1,960	,149

Within Groups	,005	9	,001		
Total	,025	31			

Sumber : Ouput SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* antara variabel *Return On Asset* (ROA) dengan *Current Ratio* (CR) sebesar $0,149 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dengan *Current Ratio* (CR) memiliki hubungan yang linear.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Linearitas antara ROA dengan DAR

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * DAR	Between Groups	(Combined)	,005	7	,001	,760	,625
		Linearity	,001	1	,001	,582	,453
		Deviation from	,004	6	,001	,790	,587
		Linearity					
	Within Groups		,021	24	,001		
	Total		,025	31			

Berdasarkan tabel IV. 7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* antara variabel *Return On Asset* (ROA) dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar $0,587 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki hubungan yang linear.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas yaitu antara variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Tabel IV. 8
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,634	,238		2,667	,012		
CR	-,166	,073	-,804	-2,275	,030	,230	4,351
DAR	-,758	,317	-,846	-2,395	,023	,230	4,351

Sumber : Ouput SPSS 25

Berdasarkan tabel IV.8 hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance $0,230 > 0,10$ dan nilai VIF $4,351 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi dalam penelitian ini dan layak digunakan untuk diuji karena tidak terjadi multikolinearitas terhadap data.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dalam model regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini untuk menguji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser.

Tabel IV. 9
Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,067	,110		,610	,547
CR	-,018	,034	-,205	-,532	,599
DAR	-,044	,147	-,115	-,298	,768

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV. 9 hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa pada variabel *Current Ratio* (CR) dengan nilai signifikan sebesar $0,599 > 0,05$ maka menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas, dan pada variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan nilai signifikan sebesar $0,768 > 0,05$ maka menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Metode yang digunakan dalam uji ini adalah uji *Durbin – Watson* (DW Test).

Tabel IV. 10
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,410 ^a	,168	,111	,02692	1,699

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan Tabel IV. 10 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,699. Nilai *Durbin-Watson* menurut tabel dengan jumlah penelitian (n) = 32 dan jumlah variabel independen 2 ($k=2$). Pada tabel DW diperoleh hasil $DL = 1,309$ dan $DU = 1,573$. Hal ini sesuai dengan ketentuan $du < d < (4-du)$, yaitu $1,573 < 1,699 < (4-1,573 = 2,427)$ yang menunjukkan tidak terjadi autokorelasi antar residual.

5. Analisis Regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel dependen (Y) secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) yang diuji. Dalam penelitian menunjukkan bagaimana hubungan secara linear antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Tabel IV. 11
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,634	,238		2,667	,012
CR	-,166	,073	-,804	-2,275	,030
DAR	-,758	,317	-,846	-2,395	,023

Sumber : Ouput SPSS 25

Berdasarkan tabel IV. 11 hasil pengukuran regresi diatas, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + b_1 CR + b_2 DAR + e$$

$$ROA = 0,634 - 0,166 CR - 0,758 DAR + 0,238$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan bahwa :

- a. Konstanta 0,634 artinya jika *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dianggap konstan maka nilai *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 0,634 persen.
- b. Koefisien b_1 *Current Ratio* (CR) sebesar -0,166 artinya jika *Current Ratio* (CR) Mengalami kenaikan 1 kali maka *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,166 persen, dengan asumsi variabel independen yang lain bernilai tetap.
- c. Koefisien b_2 *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar -0,758 artinya jika *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami kenaikan 1 kali maka *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,758 persen, dengan asumsi variabel independen yang lain bernilai tetap.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menjelaskan apakah setiap variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini menggunakan nilai signifikansi dengan nilai 0,05 Dengan ketentuan :

Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel IV. 12
Uji Secara Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,634	,238		2,667	,012
	CR	-,166	,073	-,804	-2,275	,030
	DAR	-,758	,317	-,846	-2,395	,023

Sumber : Ouput SPSS 25

Berdasarkan tabel IV. 12 hasil uji hipotesis secara parsial diperoleh bahwa *Current Ratio* (CR) menunjukkan dengan nilai taraf signifikan $0,030 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Astra International Tbk.

Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan dengan nilai taraf signifikan $0,023 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Astra International Tbk.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama atau serentak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji simultan dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} .

Dengan kriteria :

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Tabel IV. 13
Uji secara Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,004	2	,002	2,934	,069 ^b
	Residual	,021	29	,001		
	Total	,025	31			

Sumber: Ouput SPSS 25

Berdasarkan Tabel IV. 13 hasil uji simultan dengan menggunakan uji F, nilai F_{hitung} sebesar 2,934 dan nilai signifikan 0,69. F_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik dengan nilai probabiliti 0,05 dengan derajat $df = 32 - 2 - 1 = 29$, sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,33 (menurut F tabel statistik). Maka $2,934 < 3,33$ maka H_0 Diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar R^2 , maka ketetapannya dikatakan semakin

baik, bahwa pengaruh variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*) adalah besar terhadap variabel dependen (*Return On Asset*).

Tabel IV. 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,410 ^a	,168	,111	,02692

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel IV. 14 diperoleh nilai R sebesar 0,410. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*. Sedangkan pada nilai Adjust R Square sebesar 0,111 atau 11,1% dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* memberikan pengaruh sebesar 11,1%. adapun sisanya 88,9% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk Periode 2015-2022. Hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 25.

Berdasarkan pengujian data yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT. Astra International Tbk periode 2015-2022, *Return On Asset* mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,0591 standar deviasi 0,02855, nilai minimum sebesar 0,02 dan maksimum sebesar 0,12. *Current Ratio* mempunyai nilai rata-rata 1,3634 standar deviasi sebesar 0,13855, nilai minimum sebesar 1,10 dan maksimum sebesar 1,58. *Debt to Asset Ratio* mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,4609 standar deviasi sebesar 0,3186, nilai minimum sebesar 0,41 dan maksimum sebesar 0,50.

Setelah melakukan berbagai analisis terhadap pemilihan data model maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi persyaratan yaitu data yang diuji berdistribusi normal, data yang berhubungan linear, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heterokedastisitas dan tidak terjadi autokorelasi.

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Current Ratio merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan aset lancar dan utang lancar. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan pada pengujian analisis data dengan menggunakan spss versi 25, Dengan pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara parsial

terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk periode 2015-2022.

Hasil penelitian ini sama dengan kesimpulan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti Winardi dengan menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.¹ Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Anisa yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.² Dalam penelitian ini *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk periode 2015-2022, karena memiliki nilai signifikansi $0,030 < 0,05$.

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*

Debt to Asset Ratio atau rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dari hasil uji parsial *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai signifikan $0,023 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini artinya *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk periode 2015-2022.

Hasil penelitian didukung oleh Andreani Caroline Barus dan Leliani (2013) yang menyatakan bahwa *Debt Ratio* berpengaruh

¹ Winardi, *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk* (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2016), hlm. 66.

² Anisa, *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm. 72.

secara parsial terhadap *Return On Asset*.³ Begitu juga pada penelitian Winardi (2016),⁴ Ahmad Darmawan dan Alis Dwian Nurochman (2016),⁵ dan Erianti Puspa Simbolon (2020),⁶ yang menyatakan bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk Periode 2015-2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama – sama terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 2,934 dan F_{tabel} adalah 3,33 dapat disimpulkan F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($2,934 < 3,33$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk Periode 2015-2022.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Shelby Virby (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa hasil pengujian

³ Andreani Caroline Barus & Leliani, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 3 No. 2, 2013, hlm. 120.

⁴ Winardi, *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk* (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2016), hlm. 66.

⁵ Ahmad Darmawan & Alis Dwian Nurochman, “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*”, *Jurnal Studia*, Vol. 4 No. 02, 2016, hlm. 71.

⁶ Erianti Puspa Simbolon, *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2011-2018* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020), hlm. 64.

terhadap uji F secara simultan variabel Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset tidak terdapat pengaruh signifikan.⁷

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan laporan keuangan triwulan PT. Astra International Tbk dari tahun 2015-2022 mempunyai keunggulan dan kelemahan bersifat sementara. Laporan tersebut hanya untuk menggambarkan kondisi keuangan yang dapat berubah dari waktu ke waktu.

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penelitian ini mendapatkan banyak kendala, beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. sebab dalam penelitian dan penyelesaian penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Objek yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel terbatas pada satu perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 32.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*.
3. Periode penelitian yang relatif singkat yaitu selama 8 tahun (2015-2022) menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas.

⁷ Shelby Virby, "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) (Studi kasus pada PT. Electronic City Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017)", *Jurnal Ilmiah Semarang*, Vol.3 No. 1, 2020, hlm. 105.

4. Laporan pencatatan yang diambil pada penelitian ini adalah pertriwulan, untuk penelitian selanjutnya disarankan mengambil pencatatan perbulan agar memperbanyak sampel.

Meskipun demikian tidak mengurangi semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dan peneliti berusaha agar keterbatasan-keterbatasan tersebut bisa dihadapi serta tidak mengurangi makna penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk periode 2015-2022. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk periode 2015-2022.
2. Secara parsial *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk periode 2015-2022.
3. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra International Tbk periode 2015-2022.

B. Saran

1. PT. Astra International Tbk sebaiknya mempertahankan tingkat likuiditas yang baik untuk mempermudah perusahaan mendapatkan pinjaman dari kreditur, dan untuk mendapatkan investor. Dalam hal tersebut diharapkan dapat dikelola dengan baik yang bertujuan untuk meningkatkan probabilitas perusahaan. dan perusahaan juga harus mengendalikan tingkat solvabilitas karena solvabilitas salah satu faktor yang menjadi pertimbangan untuk mengetahui seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang .

2. Bagi investor, banyak faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* perusahaan selain dari *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*, karena masih banyak jenis rasio keuangan yang lainnya yang juga harus dipertimbangkan agar hasil yang didapatkan oleh investor lebih akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan variabel penelitian ini agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel yang diteliti sehingga memperoleh hasil yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010 – 2018*, Padangdisimpuan : IAIN Padangsidimpuan, 2019.
- Apriantoro, Muhammad Subhi, *Tafsir Ayat Muamalah* (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2023), hlm. 181-182.
- Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*. Edisi delapan. Cetakan kedua, Yogyakarta : BPFE, 2008.
- Barus, Andreani Caroline & Leliani, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 3 No. 2, 2013.
- Dalimunthe, Ayu Nazlita, *Pengaruh Current Ratio dan Debt Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan*, Medan: UMSU, 2019.
- Darmawan, Ahmad & Alis Dwian Nurochman, “Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio terhadap Return On Asset”, *Jurnal Studia*, Vol.4 No. 02, 2016.
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, Semarang: CV Asy Syifa’, 1998.
- Digdowiseiso, Kumba, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2017.
- Ghodang, Hironymus, dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, Medan: Penerbit Mitra Grup, 2020.
- Ghozi, Saiful dan Aris Sunindyoy, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Hardana, Ali, Budi Gautama Siregar, dan Rahmat Annam, *Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk*”, *Journal of Sharia Economic and Business*, Vol. 1 No. 1, 2022.

- Hardana, Ali, Dkk, “Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia”, *Jurnal Ilmiah Multidisplin*, Vol.1 No.5, 2022
- Hasanah, Afriyanti dan Didit Enggariyanto, “Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal of Applied Managerial Accounting*, Vol. 2 No.1, 2018.
- Hery, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015.
- , *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017.
- Isa, Muhammad, dkk, “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Pada Pt Mitra Investindo Tbk” , *Jurnal PROFJES*, Vol. 1 Edisi. 1, 2022.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- , *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-5, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Khaddafi, Muammar, dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam di Akuntansi*, Medan: Madenatera, 2016.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Priyatno, Duwi, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Simbolon, Erianti Puspa, *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2011-2018*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020.
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

- Sudana, I Made, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sudarmanto, Eko, dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sudarto, *Ilmu Fikih (Refleksi Tentang: Ibadah, Muamalah, Munakahat dan Mawaris)*, Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- Suriani, Seri, *Analisis Laporan Keuangan: Kinerja Manajemen dan Prospek*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Sutanto, Bambang, *Manajemen Akuntansi*, cetakan pertama, Jakarta: Sansu Moto, 2005.
- Syamsuddin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Syamsuddin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Cetakan ke-13, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Virby, Shelby, “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) (Studi kasus pada PT. Electronic City Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017)”, *Jurnal Ilmiah Semarak*, Vol.3 No. 1, 2020
- Winardi, *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk*, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	61,295	63,947	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	296	651	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.037 (2021: 1.960):				Trade receivables, net of provision for impairment of 2,037 (2021: 1,960):
- Pihak berelasi	6,33f	2,467	1,925	- Related parties
- Pihak ketiga	6	26,958	19,905	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 3.171 (2021: 2.919)	7	36,838	34,458	Financing receivables, net of provision for impairment of 3,171 (2021: 2,919)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 299 (2021: 289):				Other receivables, net of provision for impairment of 299 (2021: 289):
- Pihak berelasi	8,33h	599	691	- Related parties
- Pihak ketiga	8	4,977	3,782	- Third parties
Persediaan	9	32,323	21,815	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	6,786	6,115	Prepaid taxes
Aset lain-lain		7,289	6,973	Other assets
Jumlah aset lancar		179,818	160,262	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha - pihak ketiga	6	-	56	Trade receivables - third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.675 (2021: 2.277)	7	35,239	31,242	Financing receivables, net of provision for impairment of 2,675 (2021: 2,277)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 161 (2021: 171):				Other receivables, net of provision for impairment of 161 (2021: 171):
- Pihak berelasi	8,33h	2,339	1,965	- Related parties
- Pihak ketiga	8	2,094	851	- Third parties
Persediaan	9	4,303	3,529	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	2,858	2,237	Prepaid taxes
Investasi pada ventura bersama	11	33,653	27,552	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	12	13,072	10,242	Investments in associates
Investasi lain-lain	5	19,140	16,406	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	5,968	5,233	Deferred tax assets
Properti investasi	13	7,172	7,550	Investment properties
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 3.737 (2021: 3.357)	14	7,310	7,114	Bearer plants, net of accumulated depreciation and impairment of 3,737 (2021: 3,357)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 87.047 (2021: 79.203)	15	59,536	55,349	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of 87,047 (2021: 79,203)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 15.563 (2021: 13.809)	16	11,905	11,925	Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 15,563 (2021: 13,809)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 859 (2021: 726)	17	8,774	8,512	Concession rights, net of accumulated amortisation of 859 (2021: 726)
Goodwill		5,016	4,767	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		1,811	1,771	Other intangible assets
Aset lain-lain		13,289	10,748	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		233,479	207,049	Total non-current assets
JUMLAH ASET		413,297	367,311	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	18a, 18d	5,643	3,812	Short-term borrowings
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	19, 33a	6,338	4,699	- Related parties
- Pihak ketiga	19	31,306	20,450	- Third parties
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
- Pihak berelasi	20, 33b	155	119	- Related parties
- Pihak ketiga	20	16,294	16,146	- Third parties
Utang pajak	10b	5,934	4,516	Taxes payable
Akrua	21	18,249	13,002	Accruals
Provisi				Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	212	149	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	656	748	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debt
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b, 18d	22,350	26,405	- Bank loans and other loans
- Surat utang	18c, 18d	5,674	7,742	- Debt securities
- Liabilitas sewa	18d	1,002	708	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		119,198	103,778	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	20	460	779	Other liabilities - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	10d	4,285	4,102	Deferred tax liabilities
Provisi				Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	7,186	7,151	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	1,326	1,236	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debt, net of current portion
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b, 18d	25,778	25,572	- Bank loans and other loans
- Surat utang	18c, 18d	9,308	7,673	- Debt securities
- Liabilitas sewa	18d	868	574	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		50,379	47,818	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		169,577	151,596	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham				- Authorized - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (flat Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor peruh - 40.483.553.140 saham biasa	24	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	25	1,139	1,139	Additional paid-in capital
Sekdit laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	27	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		181,086	163,375	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		7,456	5,080	Other reserves
Ekuitas yang distribusikan kepada pemilik entitas induk		192,142	172,053	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	28	51,578	43,562	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		243,720	215,615	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		413,297	367,311	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan bersih	29	301,379	233,485	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	(231,291)	(182,452)	Cost of revenue
Laba bruto		70,088	51,033	Gross profit
Beban penjualan	30	(11,522)	(10,757)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(16,365)	(14,743)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		2,535	2,553	Interest income
Biaya keuangan		(2,107)	(2,288)	Finance costs
Kuntungan selisih kurs, bersih		188	57	Foreign exchange gains, net
Penyusutan nilai wajar investasi:				Fair value adjustments on investments:
- PT GoTo Goejek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk		(1,544)	-	- PT GoTo Goejek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk
- Lain-lain		419	67	- Others
Penghasilan lain-lain, bersih	31	467	(36)	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	6,194	5,151	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	2,037	1,313	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		50,390	32,350	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(9,970)	(6,764)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		40,420	25,586	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	15	-	47	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	201	(125)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	44	(59)	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	20	(16)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	(40)	20	Related income tax
		225	(133)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		3,256	482	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		(332)	(66)	Fair value changes of other investments
Lindung nilai arus kas		518	1,370	Cash flow hedges
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	232	101	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	1,738	708	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	(112)	(267)	Related income tax
		5,300	2,328	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		5,525	2,195	Other comprehensive income for the year, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 2

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8317
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1587
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.59	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.59	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.60	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 3

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 4

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	,02	,12	,0591	,02855
CR	32	1,10	1,58	1,3634	,13855
DAR	32	,41	,50	,4609	,03186
Valid N (listwise)	32				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02603878
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,107
	Negative	-,109
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas

ROA dengan CR

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between Groups	(Combined)	,021	22	,001	1,880	,164
		Linearity	,000	1	,000	,188	,675
CR	Deviation from Linearity		,021	21	,001	1,960	,149
	Within Groups		,005	9	,001		
	Total		,025	31			

ROA dengan DAR

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between Groups	(Combined)	,005	7	,001	,760	,625
		Linearity	,001	1	,001	,582	,453
DAR	Deviation from Linearity		,004	6	,001	,790	,587
	Within Groups		,021	24	,001		
	Total		,025	31			

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,634	,238		2,667	,012		
	CR	-,166	,073	-,804	-2,275	,030	,230	4,351
	DAR	-,758	,317	-,846	-2,395	,023	,230	4,351

a. Dependent Variable: ROA

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
		Beta				
1	(Constant)	,067	,110		,610	,547
	CR	-,018	,034	-,205	-,532	,599
	DAR	-,044	,147	-,115	-,298	,768

a. Dependent Variable: Abs_Res

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,410 ^a	,168	,111	,02692	1,699

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
		Beta				
1	(Constant)	,634	,238		2,667	,012
	CR	-,166	,073	-,804	-,275	,030
	DAR	-,758	,317	-,846	-,395	,023

a. Dependent Variable: ROA

Uji parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,634	,238		2,667	,012
	CR	-,166	,073	-,804	-2,275	,030
	DAR	-,758	,317	-,846	-2,395	,023

a. Dependent Variable: ROA

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,004	2	,002	2,934	,069 ^b
	Residual	,021	29	,001		
	Total	,025	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,410 ^a	,168	,111	,02692

a. Predictors: (Constant), DAR, CR